

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar

Didalam pengelolaan manajemen kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar memiliki beberapa tahapan-tahapan sesuai dengan fungsi manajemen menurut Terry yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam fungsi manajemen tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat membangun karakter peserta didik, dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Perencanaan

Dalam perencanaan pembentukan karakter tentunya melibatkan seluruh civitas madrasah mulai dari kepala madrasah sebagai manajer di madrasah hingga kepada guru mata pelajaran. Dalam perencanaannya tenaga pendidik di bekali agar ketika di dalam kelas maupun diluar dari kegiatan kelas atau kegiatan ekstrakurikuler melakukan pembiasaan dan penguatan karakter kepada peserta didik yang tujuannya tentu mengacu kepada visi dan misi madrasah.

- b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar dimulai dengan rapat pembagian tugas kepada seluruh



tenaga pendidik serta memberikan tugas tambahan kepada tenaga pendidik ada yang menjadi koordinator keagamaan, ada yang menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler. Selain diberikan tugas, guru juga dibekali agar senantiasa memberikan pembiasaan yang baik kepada peserta didik.

c. Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan yang merealisasikan apa yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan ini peserta didik dibina dalam berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler secara terus-menerus dan berkelanjutan agar mereka memiliki kemampuan dan karakter yang baik. Kebiasaan yang dimaksud salah satu diantaranya yakni rehat pagi dilapangan membaca dzikir, shalat dhuha, membaca do'a, mengaji, membaca asmaul husna, serta aktif diberbagai kegiatan ekstrakurikuler yang secara perlahan membentuk karakter peserta didik. Dari kebiasaan-kebiasaan yang dilaksanakan maka tercipta karakter peserta didik di antara yakni karakter yang bernilai-nilai agama Islam, kepribadian yang baik, saling menghargai, disiplin, jujur, peduli terhadap lingkungan, rasa tanggungjawab, karakter kebangsaan, cinta tanah air, sopan, toleransi, mencintai perdamaian, kreatif, kerja keras dan mandiri.

d. Pengawasan

Pengawasan pada kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1

Polewali Mandar sudah berjalan baik sesuai dengan fungsinya. Kepala madrasah selaku penanggungjawab di madrasah melakukan supervise kepada guru atau tenaga pendidik, apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Serta seluruh civitas madrasah yang memiliki tugas tambahan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar

Faktor Penghambat diantaranya yakni kurangnya tenaga pendidik PNS, tidak adanya Laboratorium IPA, kurangnya perangkat komputer di laboratorium, pola pikir peserta didik yang masih butuh pembinaan, kurangnya buku ajar atau buku paket pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor pendukungnya kepala Madrasah yang selalu menjadi motivator kepada guru-guru dan seluruh staf serta peserta didik di madrasah, pendukung lainnya yakni tenaga pendidik yang terbuka dalam hal membentuk karakter peserta didik, profesionalitas tenaga pendidik dan sarana serta Prasarana yang cukup.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberi implikasi langsung kepada pengelolaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar. Kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam

perencanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler kepala madrasah melaksanakan rapat koordinator kepada seluruh civitas madrasah dalam rangka menyusun rencana kegiatan madrasah dengan mengacu kepada visi dan misi madrasah. Sementara dalam hal pengorganisasian kepala madrasah membagi tugas kepada seluruh tenaga pendidik, dan memberikan tugas tambahan kepada beberapa guru untuk menjadi pembina atau kordinator pada kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan yang ditemukan dilapangan peserta didik dibiasakan dengan hal-hal yang menumbuhkan karakter peserta didik baik di dalam proses pembelajaran dikelasa maupun proses kegiatan ekstrakurikuler. Proses pengawasan yang dilaksanakan kepala madrasah ini kepala madrasah melaksanakan supervise kepada guru mata pelajaran serta melakukan pengawasan langsung kepada seluruh kegiatan yang berlangsung dimadrasah.

Oleh sebab itu, setelah diadakan penelitian terkait dengan judul ini dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi bagi tenaga pendidik atau guru untuk terus mengembangkan pengelolaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler demi tercapai tujuan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan dilapangan telah mampu mengkonfirmasi dan membenarkan teori manajemen kegiatan intra dan ekstrakurikuler diantara teori tersebut telah memberikan jawaban temuan dilapangan bahwa manajemen kegiatan intra dan ekstrakurikuler telah mampu membentuk karakter peserta didik.



C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan akan memberikan masukan yang konstruktif demi kemajuan dan eksistensi lembaga tersebut antara lain:

1. Untuk Pemerintah

- a. Diharapkan mampu mengembangkan dan meneruskan program kegiatan yang menumbuh karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar ke semua madrasah.
- b. Diharapkan agar pemerintah untuk melengkapi kekurangan guru yang berstatus PNS, dan melengkapi sarana dan prasarana yang kurang khususnya yang menunjang proses pembelajaran, seperti Komputer, Laboratorium IPA serta buku paket penunjang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar

2. Untuk Madrasah

- a. Perencanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter sebaiknya diawali dengan sosialisasi dengan menghadirkan ahli yang kompeten dalam bidang pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pentingnya pendidikan karakter pada madrasah, melakukan gerakan kolektif dan penancangan pendidikan karakter untuk semua.
- b. Madrasah tetap menunjukkan komitmen yang tinggi untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang baru dalam melaksanakan program pembentukan karakter sesuai dengan perkembangan jaman.



- c. Terus berupaya membangun komunikasi dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk terus mengembangkan pendidikan karakter guna semakin memajukan memajukan madrasah.

3. Untuk Tenaga Pendidik

- a. Guru diharapkan agar semakin meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam membentuk karakter peserta didik.
- b. Guru diharapkan agar semakin merangsang peserta didik untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan madrasah guna membentuk karakter mereka dalam kegiatan tersebut.

4. Untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan agar senantiasa melakukan pembiasaan yang baik dalam kesehariannya baik sedang berada di madrasah maupun diluar dari madrasah.
- b. Dengan banyaknya kegiatan yang ada di madrasah, diharapkan agar dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, sehingga diharapkan peserta didik dapat semakin giat mengasah bakat dan minatnya serta semakin membentuk karakter mereka dari kegiatan tersebut.

